



EDUKASI PENCEGAHAN DIARE PADA ANAK SDIT ASY SYIFA AL INAYAH KOTA JAMBI

Novida Nengsih, Febri Tri Andini

Corresponding author : novida.nengsih@gmail.com

Jurusan Keperawatan, Sekolah Tinggi Kesehatan Garuda Putih, Jambi, Indonesia

Abstrak

Latar Belakang : Kasus kejadian Diare pada anak yaitu sekitar 8,6% sedangkan berdasarkan data profil kesehatan tahun 2017 cakupan penanganan diare pada anak mencapai 43,79% yang melebihi target nasional penanganan diare yaitu 10%. Angka kejadian diare yang tinggi pada anak terjadi karena beberapa faktor, Faktor risiko diare antara lain memperbaiki sanitasi lingkungan dan *personal hygiene*.

Tujuan : Meningkatkan pengetahuan anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi tentang pencegahan diare

Metode : Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode penyuluhan dengan memberikan edukasi pencegahan diare kepada anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi. Sebelum dilakukan edukasi peneliti mengumpulkan anak SDIT Asy Syifa Al Inayah untuk mengisi kuesioner pre. Kegiatan pengabdian memberikan edukasi pencegahan diare pada anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi. Setelah diberikan edukasi pencegahan diare peneliti meminta anak SDIT Asy Syifa Al Inayah mengisi kuesioner post. Kegiatan ini diikuti oleh 48 orang peserta yang terdiri dari anak kelas 1 – kelas 6 SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi

Hasil: Setelah diberikan edukasi terdapat peningkatan pengetahuan anak SDIT Asy Syifa tentang pencegahan diare

Kesimpulan : Berdasarkan hasil pengabdian anak-anak usia sekolah dasar mengalami peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan diare. Diharapkan anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi dapat melakukan pencegahan diare di rumah maupun di sekolah.

Kata kunci : Edukasi kesehatan, Anak, Pencegahan diare

Abstract

Background: The incidence of diarrhea in children is around 8.6%, whereas based on 2017 health profile data, coverage for treating diarrhea in children reached 43.79%, which exceeds the national target for treating diarrhea, namely 10%. The high incidence of diarrhea in children occurs due to several factors. Risk factors for diarrhea include improving environmental sanitation and *personal hygiene*.

Objective: Increase the knowledge of children at SDIT Asy Syifa Al Inayah Jambi City about preventing diarrhea

Method: The method used in this community service is an outreach method by providing diarrhea prevention education to children at SDIT Asy Syifa Al Inayah Jambi City. Before the education was carried out, the researchers gathered the children of SDIT Asy Syifa Al Inayah to fill out a pre-questionnaire. The service activity provided education on diarrhea prevention to the children of SDIT Asy Syifa Al Inayah, Jambi City. After being given diarrhea prevention education, the researchers asked SDIT Asy Syifa Al Inayah children to fill out a post-questionnaire. This activity was attended by 48 participants consisting of children from grades 1 - 6 at SDIT Asy Syifa Al Inayah Jambi City.

Results: After being given education, there was an increase in SDIT Asy Syifa children's knowledge about preventing diarrhea.

Conclusion: Based on the results of the service, elementary school age children experienced an increase in knowledge regarding diarrhea prevention. It is hoped that the children of SDIT Asy Syifa Al Inayah Jambi City can prevent diarrhea at home and at school.

Keywords: Health education. Children, Prevention of diarrhea

Pendahuluan

Penyakit yang sering terjadi di negara berkembang tak terkecuali Indonesia adalah penyakit diare. Diare merupakan keluarnya cairan atau feses encer minimal terjadi 3 kali Di Indonesia, penyakit diare termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai kematian. Pada tahun 2013, Jumlah keseluruhan kasus penderita diare di Indonesia sebesar 4,5% dan terjadi peningkatan pada tahun 2018, yaitu menjadi 6,8% (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 ditemukan bahwa di provinsi Jambi kasus kejadian Diare pada anak yaitu sekitar 8,6% sedangkan berdasarkan data profil kesehatan tahun 2017 cakupan penanganan diare pada anak mencapai 43,79% yang melebihi target nasional penanganan diare yaitu 10%.

Dampak diare yang berlangsung terus selama sehari-hari pada anak akan menyebabkan anak mengalami kekurangan cairan atau yang biasa disebut dehidrasi. Dehidrasi ada tingkatannya yaitu dehidrasi ringan, dehidrasi sedang, dan dehidrasi berat. Apabila dehidrasi yang dialami tergolong dehidrasi berat karena diare disertai dengan muntah-muntah, maka risiko kematian dapat mengancam penderitanya. Biasanya, orang yang meninggal karena diare dan dehidrasi terjadi karena cairan dan elektrolit tubuh tidak segera digantikan (WHO, 2020).

Diare merupakan suatu penyakit yang dapat dicegah. Sebaliknya penyakit diare sesungguhnya merupakan penyakit yang dapat dicegah, apa bila seseorang memahami tentang faktor risiko dari pada kejadian penyakit diare. Faktor risiko diare antara lain memepbaiki sanitasi lingkungan dan personal hygiene. Perbaikan sanitasi lingkungan seperti akses terhadap air bersih, ketersediaan jamban, kebersihan lingkungan perumahan baik dalam rumah maupun lingkungan luar rumah. Selain itu perbaikan personal hygiene misalnya perilaku mencuci tangan pakai sebelum makan dan setelah buang air besar (Widoyono 2016)

Siswa dan siswi di SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi masih ada yang kurang memperhatikan pencegahan penyakit diare yang rentan terpapar dengan tidak mencuci tangan pakai sabun sebelum makan, makan jajan sembarangan merupakan sasaran yang tepat untuk dijadikan objek edukasi mengenai pencegahan penyakit diare. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak sekaolah dasar tentang pecegahan penyakit diare, sehingga insidensi diare pada anak dapat diturunkan.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode penyuluhan dengan memberikan edukasi pencegahan diare kepada anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi. Sebelum dilakukan edukasi peneliti mengumpulkan anak SDIT Asy Syifa Al Inayah untuk mengisi kuesioner pre. Kegiatan pengabdian memberikan edukasi pencegahan diare pada anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi. Setelah diberikan edukasi pencegahan diare peneliti meminta anak SDIT Asy Syifa Al Inayah mengisi kuesioner post. Kegiatan ini diikuti oleh 48 orang peserta yang terdiri dari anak kelas 1 – kelas 6 SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 48 orang peserta yang terdiri dari siswa kelas 1 – kelas VI SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi, adapun materi yang diberikan adalah edukasi pencegahan diare secara umum kepada anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi dapat dinyatakan bahwa selama kegiatan berlangsung peserta sangat antusias hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan memperhatikan edukasi kesehatan yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat STIKES Garuda Putih Jambi. Akhir dari penyuluhan ini.

Kegiatan penyuluhan berlangsung kurang lebih 45 menit dan terlaksana dengan tertib dan lancar serta mendapat sambutan yang baik oleh kepala sekolah

SDIT Asy Syifa Al Inayah. Berdasarkan hasil pengabdian antusias peserta pengabdian mengalami peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan diare. Anak-anak bisa memahami tentang pencegahan diare pada anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi.

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan pemberian pre test dan dilanjutkan dengan edukasi tentang pencegahan diare serta ceramah oleh tim pengabdian yang diikuti oleh sesi tanya jawab. Beberapa dokumentasi pada saat pelaksanaan kegiatan edukasi pencegahan diare ini dapat dilihat tampak pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 2.1
Edukasi Tentang Pencegahan Diare



Gambar 2.2
Dokumentasi Edukasi Pencegahan Diare

Hasil pretest menunjukkan bahwa Rata - rata pemahaman peserta tentang pencegahan diare sebelum dilakukan edukasi tergolong masih rendah (42,3) . Rendahnya pemahaman responden terhadap pencegahan penyakit diare, salah satunya dapat disebabkan oleh kurangnya

informasi terkait penyakit diare yang didapatkan oleh responden. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Lucky J. Boway yang menemukan bahwa media promosi berpengaruh terhadap pengetahuan siswa SD dalam pencegahan diare (Boway, Mandagi, and Rattu 2019)

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab, peserta diberikan kembali kuesioner post test. Tujuan dari pemberian post test ini adalah untuk mengetahui perubahan pengetahuan peserta dan setelah diberikan edukasi. Selain itu metode pemberian pretest dan post test digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program pengabdian ini. Jika terjadi perubahan (peningkatan) pengetahuan responden tentang pencegahan diare dapat dikatakan bahwa pemberian edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan responden. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai indikator bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil. Hasil post test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden tentang pencegahan diare (78,3).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya, Armina dan Rino (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan ada hubungan signifikan dengan pencegahan diare berulang (p value 0,011). Demikian juga dengan hasil penelitian dari Ani Fuziyant et al 2022 yang juga menemukan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan peningkatan pengetahuan anak usia sekolah dasar (Fuziyanti et al. 2022).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil edukasi pencegahan diare secara umum kepada anak SD terjadi perbedaan sebelum diberikan edukasi kesehatan dimana siswa dan siswi SMS 2 Sarolangun belum mengetahuipencegahan diare. Setelah diberikan edukasi kesehatan para siswa dan siswi SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi sudah mengetahui pencegahan diare dan hand wash (cuci tangan) dimana para siswa dan siswi mau mengikuti cara hand wash (cuci tangan) yang benar dari pemberi materi dan praktikum.



Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi berupa kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan diare terhadap anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman, serta mau menerapkan pencegahan diare dengan selalu cuci tangan benar setiap sebelum makan atau ketika jajan di SD.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada STIKes Garuda Putih yang mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini, Ketua PPPM yang memberi fasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat, kepada SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi, dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Boway, Lucky J, Chreisy K F Mandagi, and A J M Rattu. (2019). *Sekolah Dasar Katolik Santa Maria Manembo-Nembo Kota Bitung*. Jurnal KESMAS8(7): 395–401
- Fuziyanti, Ani et al. 2022. *Edukasi Warga SD Negeri Curug Manis Dalam Rangka Cegah Diare Pada Anak Dengan Hidup Sehat*. Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat3(4): 850–59
- Kemendes RI. (2019). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia(Vol. 53, Nomor 9)
- Notoatmodjo. (2016).*Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Romlah, Siti Novy, Ratumas Ratih Puspita, and Dewi Ratnasari. 2020. *Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Mempengaruhi Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Pencegahan Penyakit Diare*. Jurnal Kesehatan Pertiwi2(1): 118–24
- Rosyidah, Alif Nurul. 2019. *Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02*. Jiko (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)3(1): 10–15

- Saputro W., Budiarti YW, & Herawati. 2013. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar*. Dunia Keperawatan Jurnal Keperawatan dan Kesehatan01(01): 40–47